

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Metodologi Penelitian

##### 3.1.1 Populasi & Sampel

Populasi dalam penelitian ini meliputi Manaer berbagai divisi di Perusahaan Manufaktur di kabupaten Semarang yang berjumlah 153.. Dalam penelitian ini penulis mempersempit populasi yaitu jumlah seluruh perusahaan manufaktur di kabupaten semarang sebanyak 153 dengan menghitung ukuran sampel yang dilakukan dengan menggunakan teknik Slovin, maka perhitungan populasi sample adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{153}{1+153(10)^2}$$

$$n = \frac{153}{2,53}$$

$n = 60,4$  dibulatkan menjadi 61 perusahaan

Dengan masing masing perusahaan diberikan 3 kuesioner jadi jumlah kuesioner yang di sebar adalah 183 kuesioner.

##### 3.1.2 Sumber Data

Data primer menurut Marzuki (1997:52) adalah data yang didapat langsung dari sumber yang diteliti atau diamati dan dicatat untuk pertama sedangkan data primer dalam penelitian ini adalah pertanyaan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *Budgetary slack* sebelumnya yaitu dengan cara wawancara.

### **3.1.3 Metode Pengumpulan Data**

Jenis kuesioner yang digunakan didalam penelitian ini adalah kuesioner langsung, yaitu daftar pertanyaan diberikan langsung kepada orang yang dimintai keterangan tentang dirinya (bagaimana keadaannya, pendapatnya, dan keyakinannya). Sedangkan bentuk kuesioner yang digunakan adalah kuesioner berstruktur dimana responden tinggal memberi tanda/mengisi skala yang telah ditentukan. Tipe pertanyaan yang digunakan adalah tipe pertanyaan berupa pernyataan dan dimaksudkan untuk memperoleh jawaban dari responden sesuai pertanyaan yang kita kehendaki.

### **3.1.4 Definisi Konsep dan Operasional Variabel**

Definisi konsep dan operasional variabel dalam penelitian ini dijelaskan dalam tabel sebagai berikut :

#### **3.1.4.1 Partisipasi Anggaran**

Partisipasi Anggaran pada penelitian ini merupakan variabel dependen. Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Partisipasi anggaran didefinisikan sebagai keterlibatan manajer manajen pusat, pertanggung jawaban partisipasi anggaran dalam hal ini adalah yang berkaitan dengan penyusunan anggaran (Govindarajan, 1986 dalam (Kartika, 2010).

Variabel partisipasi anggaran ini didefinisikan sebagai persepsi responden terhadap keterlibatannya menyusun anggaran. Variabel ini diukur dengan memberikan 6 pertanyaan dengan

pertanyaan nomor 3 *direcoding*. Pengukuran variable ini menggunakan skala likert lima poin. Interpretasi dari pengukuran ini adalah semakin tinggi skor menunjukkan tingkat keterlibatan dalam penyusunan anggaran semakin tinggi.

#### **3.1.4.2 Kinerja Manajerial**

Kinerja manajerial pada penelitian ini merupakan variabel independen. Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Kinerja manajerial merupakan seberapa jauh manajer melaksanakan fungsi-fungsi manajemen, (Mahoney et.al, 1963) dalam (Kusumawati, 2012),

Variabel kinerja manajerial ini didefinisikan sebagai persepsi responden terhadap perencanaan, investigasi, pengkoordinasian, evaluasi, pengawasan, pemilihan staf, negosiasi, dan perwakilan. Variabel ini diukur dengan memberikan 9 pertanyaan. Pengukuran variable ini menggunakan skala likert. Interpretasi dari pengukuran ini adalah semakin tinggi skor menunjukkan tingkat perencanaan, investigasi dan pengkoordinasian semakin baik.

#### **3.1.4.3 Budgetary slack**

*Budgetary slack* merupakan variabel mediasi dalam penelitian ini. Variabel intervening adalah sebuah variabel yang menjelaskan hubungan atau membuat sebuah hubungan sebab-akibat diantara variable-variabel lain, artinya variable ini dapat memediasi atau menjembatani hubungan antara variable lain.

Variabel *Budgetary slack* ini didefinisikan dengan persepsi responden terhadap pencapaian atas produktivitas dengan target anggaran yang sudah di tentukan. Variabel ini diukur dengan memberikan 6 pertanyaan dengan pertanyaan nomor 3 dan 6 *direcoding*. Pengukuran variable ini menggunakan skala likert lima poin. Interpretasi dari pengukuran ini adalah semakin tinggi skor semakin anggaran yang ditentukan mudah tercapai.

### **3.1.5 Metode Dan Alat Analisa Data.**

Metode analisa data dalam penelitian menggunakan analisis kuantitatif yang mempunyai makna sebuah bentuk analisa yang didasarkan dari data yang dinyatakan dalam bentuk uraian. Data kualitatif ini merupakan data yang hanya dapat diukur secara langsung (Hadi Sutrisno, 2001), Proses analisis kualitatif ini dilakukan dalam tahapan sebagai berikut:

#### **3.1.5.1 Pengeditan (*editing*)**

Pengeditan yaitu mengambil atau memilih data yang perlu dan membuang data yang tidak perlu, untuk mempermudah pengujian dalam pengujian hipotesa.

#### **3.1.5.2 Pemberian Kode (*coding*)**

Proses memberikan suatu kode tertentu terhadap macam dari kuesioner untuk dikelompokan ke dalam kategori yang sama.

#### **3.1.5.3 Tabulating**

Mengelompokan data dari jawaban dengan teliti dan benar, setelah itu dijumlahkan dan dihitung sampai berwujud kedalam bentuk yang

berguna. Berdasarkan hasil dari tabel tersebut akan dipergunakan untuk membuat data tabel agar mendapatkan pengaruh atau hubungan antara variabel-variabel yang ada.

### **3.1.6 Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif dalam penelitian ini dijabarkan dalam :

#### **3.1.6.1 Deskripsi Responden**

Deskripsi responden dalam penelitian ini adalah menjelaskan mengenai identitas responden yang mengisi kuesioner penelitian.

#### **3.1.6.2 Deskripsi Variabel**

Deskripsi variabel dalam penelitian ini adalah, deskripsi atau uraian dari jawaban responden dari kuesioner penelitian.

### **3.1.7 Uji Alat Pengumpulan Data**

#### **3.1.7.1 Uji Validitas**

Model Pengujian *Cronbach alpha* menunjukkan validitas indikator dengan ketentuan indikator dinyatakan valid ketika indikator tersebut memiliki nilai *Cronbach alpha if Item Deleted* yang lebih kecil dari nilai *Cronbach alpha* instrument, sedangkan indikator yang memiliki nilai lebih besar dinyatakan tidak valid. (Murniati, Purnamasari, S. vena, Sihombing, R., Ayu, 2013)

### 3.1.7.2 Uji Reliabilitas

Model pengujian *Cronbach alpha* menunjukkan realibitas instrument yang digunakan. Berikut tabel yang menunjukkan kriteria realibilitas suatu instrument yang digunakan.

**Tabel 3.1**  
**Kriteria Realibilitas**

Interval <i>Cronbach alpha</i>	Kriteria
>0,9	Realibilitas Sempurna
0,7 – 0,9	Realibilitas Tinggi
0,5 – 0,7	Realibilitas Moderat
<0,5	Realibilitas Rendah

Dari kriteria tersebut terlihat bahwa semakin tinggi nilai *Cronbach alpha* maka tingkat realibilitas data semakin baik atau dapat dikatakan instrument semakin handal. (Murniati, Purnamasari, S. vena, Sihombing, R., Ayu, 2013)

### 3.1.8 Uji Hipotesis

#### 3.1.8.1 Menyatakan Hipotesis

Peneliti menggunakan hipotesis nol atau hipotesis alternatif sebagai hipotesisnya. Adapun hipotesis yang digunakan sebagai berikut:

Ho :Partisipasi anggaran tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial melalui *budgetary slack*.

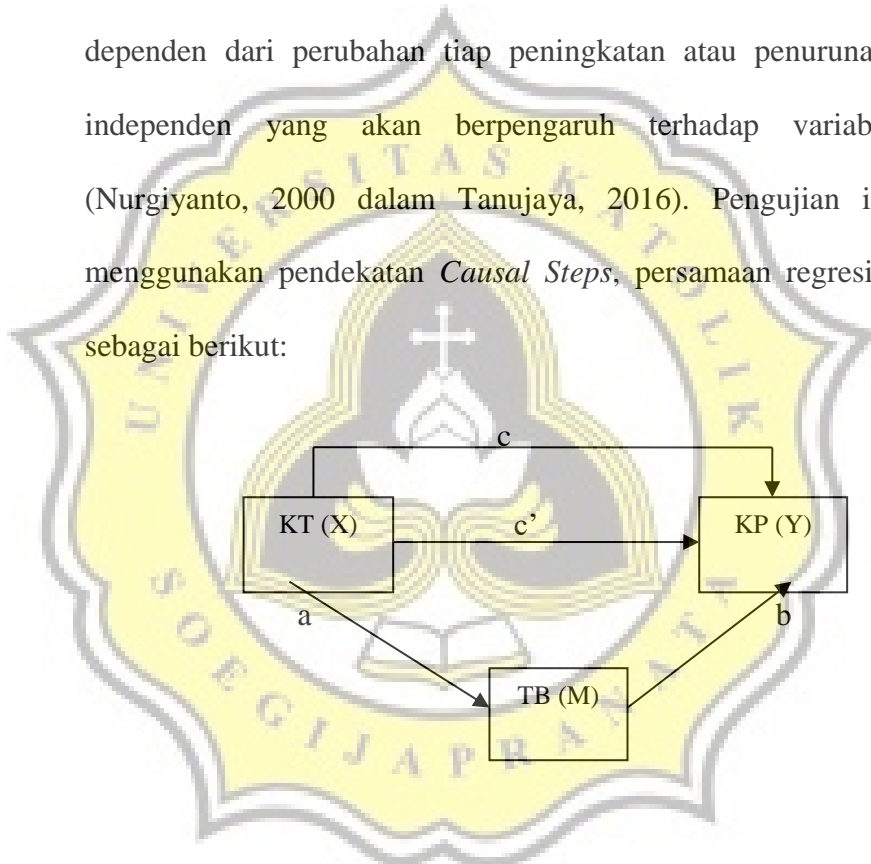
Ho > 0

Ha : Partisipasi anggaran berpengaruh terhadap

kinerja manajerial melalui *budgetary slack*.  
 $H_a < 0$

### 3.1.8.2 Memilih Pengujian Statistik

Peneliti melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linear dengan variable mediasi yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variable independen terhadap variable dependen dari perubahan tiap peningkatan atau penurunan variable independen yang akan berpengaruh terhadap variable terikat (Nurgiyanto, 2000 dalam Tanujaya, 2016). Pengujian ini dengan menggunakan pendekatan *Causal Steps*, persamaannya regresinya yaitu sebagai berikut:



#### 1) Langkah 1

Partisipasi anggaran harus berhubungan signifikan dengan kinerja manajerial (Mengestimasi dan menguji path c). Langkah ini menunjukkan adanya hubungan antar dua variable yang kemungkinan akan dimediasi. Menggunakan simple regresi sederhana Uji pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja

manajerial (tanpa M) hasilnya harus signifikan. Model empiris yang dilakukan sebagai berikut:

$$\text{Model 1} \rightarrow \text{KP} = \beta_{01} + c \text{KT} + \epsilon_1$$

2) Langkah 2

Partisipasi anggaran harus berhubungan signifikan dengan *budgetary slack* (mengestimasi dan menguji path a). Langkah ini menunjukkan kemungkinan adanya mediator yang akan mempengaruhi variable dependen. Menggunakan regresi sederhana Uji pengaruh partisipasi anggaran terhadap *budgetary slack* (tanpa kinerja manajerial) hasilnya harus signifikan.

Model empiris yang dilakukan sebagai berikut:

$$\text{Model 2} \rightarrow \text{TB} = \beta_{02} + a \text{KT} + \epsilon_2$$

3) Langkah 3

*Budgetary slack* harus berhubungan signifikan dengan kinerja manajerial, dengan tetap memasukkan partisipasi anggaran dalam pengujian hubungan *budgetary slack* dan kinerja manajerial (mengestimasi dan menguji path b). Hal ini dilakukan untuk menunjukkan bahwa pengaruh *budgetary slack* terhadap kinerja manajerial juga dipengaruhi adanya partisipasi anggaran sebagai variable independen, karena kedua variable tersebut dipengaruhi secara langsung oleh kinerja manajerial. Menggunakan regresi berganda (*multiple regression analysis*), Uji pengaruh partisipasi anggaran dan *budgetary slack* terhadap



kinerja manajerial. Pengaruh parsial *budgetary slack* ( yang mengontrol pengaruh partisipasi anggaran) harus signifikan.

Model empiris yang dilakukan sebagai berikut:

$$\text{Model 3} \rightarrow \text{KP} = \beta_{03} + \beta_{01} \text{KT} + \mathbf{b} \text{TB} + \epsilon_3$$

### 3.1.8.3 Memiliki Tingkat Keyakinan

Tingkat keyakinan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 90% yang artinya peneliti menggunakan tingkat *error* yang dapat ditoleransi sebesar 10%.

### 3.1.8.4 Menghitung Nilai Statistik

Peneliti menggunakan SPSS (Statistical Package For Social Science) sebagai program komputer dalam membantu perhitungan nilai statistic dari semua data yang telah diperoleh.

### 3.1.8.5 Mendapatkan Nilai Uji Kritis

Peneliti akan menggunakan SmartPLS 2.0 untuk mendapatkan nilai uji sebagai program yang akan membantu peneliti dalam menganalisis. Penelitian ini menggunakan pengujian satu arah (*One tailed*) = 1,645 untuk menguji hipotesis.

### 3.1.8.6 Intepretasi Hasil

Interpretasi dari hasil yang didapat berupa penerimaan hipotesis apabila:

1) *Complete mediation*

Pada saat partisipasi anggaran tidak lagi mempengaruhi kinerja manajerial setelah hubungan keduanya dikontrol oleh *budgetary slack* dan path  $c' = 0$  (nol) (*not significantly different from zero*).

2) *Partial mediation*

Saat hubungan partisipasi anggaran dan kinerja manajerial ( $c' < c$ ), namun tetap signifikan (*significantly different from zero*) ketika variable mediator mengontrol hubungan keduanya.

